

## RINGKASAN SKRIPSI

Ayam broiler merupakan salah satu komoditi peternakan yang cukup menjanjikan karena produksinya cepat untuk kebutuhan pasar dibandingkan dengan produk ternak lainnya. Namun, sejak pertama kali dilaporkan kasus positif covid-19 awal Bulan Maret 2020 di Indonesia, pemerintah menetapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan berdampak pada usaha peternakan ayam broiler.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapatan peternak ayam broiler pada masa pandemi covid-19 apakah menguntungkan atau tidak, dilihat dari biaya produksi yang dikeluarkan, besarnya penerimaan dan pendapatan, nilai *Break Event Point* (BEP) dan *Revenue Cost Ratio* (R/C ratio). Jenis penelitian ini adalah penelitian survei dengan model penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada 15 orang peternak ayam broiler di Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya khususnya di Desa Korek dan Desa Lingga pada Bulan April 2022–Mei 2022 terdiri dari tiga skala usaha yaitu, skala usaha I (2.000–3.333 ekor), skala usaha II (3.334–4.667 ekor) dan skala usaha III (4.668–6.000 ekor). Analisis penelitian ini meliputi analisis biaya, analisis penerimaan, analisis pendapatan, analisis BEP dan analisis R/C ratio.

Hasil penelitian menunjukkan biaya produksi yang dikeluarkan lebih kecil dari penerimaan. Rata-rata penerimaan yang diperoleh peternak skala usaha I, II dan III saat awal covid-19 sebesar Rp 439,1 juta, Rp 678,8 juta dan Rp 994 juta dan masa covid-19 Tahun 2021 sebesar Rp 481,5 juta, Rp 783 juta dan Rp 1,1 milyar. Rata-rata pendapatan yang diterima peternak skala usaha I, II dan III saat awal covid-19 sebesar Rp 18 juta, Rp 36,9 juta dan Rp 67,2 juta dan masa covid-19 Tahun 2021 sebesar Rp 37,9 juta, Rp 70,1 juta dan Rp 123,9 juta. Harga jual ayam per kg di atas nilai BEP harga dan penerimaan yang diperoleh lebih besar dari nilai BEP penerimaan. Rata-rata nilai R/C ratio dari semua skala usaha awal covid-19 dan masa covid-19 menunjukkan nilai di atas 1.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah usaha ternak ayam broiler di Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya pada masa pandemi covid-19 masih menguntungkan. Usaha menguntungkan dilihat dari penerimaan lebih besar dari biaya produksi, harga jual ayam per kg di atas nilai BEP harga dan penerimaan

di atas nilai BEP penerimaan serta nilai R/C ratio lebih dari 1 sehingga menjadikan usaha layak untuk dilaksanakan. Skala usaha III lebih menguntungkan karena nilai R/C rasionya lebih besar dari skala usaha I dan II. Naik turunnya pendapatan dikarenakan harga input dan output yang berfluktuasi mengikuti harga pasar.